

Analisis Materi Pembelajaran pada Aplikasi Busuu untuk Keterampilan Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1

Al Disha Gryffinda¹, Tri Indri Hardini², Iis Sopiawati³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, Indonesia

Corresponding author, email: aldishagrf@upi.edu

Artikel Info

Received : 13 Agust 2025
Revised : 28 Nov 2025
Accepted : 30 Nov 2025
Published : 30 Nov 2025

Doi:<https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v10i2.2598>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang terdapat dalam aplikasi *Busuu* dan kesesuaian materi tersebut dengan *CECRL*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian utama berupa kartu data. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 18 bab dari 20 bab yang disajikan yang memuat materi keterampilan menyimak bahasa Perancis secara eksplisit yang ditampilkan dalam bentuk audio, dialog, monolog, dan latihan interaktif yang berfokus pada pemahaman menyimak terhadap kosakata, struktur kalimat sederhana, serta ekspresi yang umum digunakan dalam konteks sehari-hari.

Kata Kunci: *aplikasi, busuu, materi pembelajaran, menyimak bahasa Perancis, tingkat A1 CECRL*

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan berbahasa asing menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan, baik dalam dunia pendidikan, karier profesional, maupun dalam interaksi sosial antarbangsa (Juliarti, Hardini, & Rachmadany, 2024). Salah satu di antaranya bahasa asing tersebut, yakni bahasa Perancis sebagai salah satu bahasa internasional yang digunakan di berbagai belahan dunia, memiliki posisi yang penting, terutama dalam konteks hubungan diplomatik, bisnis internasional, serta akses terhadap berbagai karya ilmiah dan budaya (Smith, 2023). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Perancis semakin menjadi prioritas bagi banyak individu ingin memperluas wawasan dan peluang di dunia global.

Seiring dengan meningkatnya minat untuk mempelajari bahasa Perancis, banyak lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, yang menyediakan berbagai metode untuk pengajaran bahasa Perancis. Namun, salah satu metode yang semakin digemari adalah pembelajaran bahasa menggunakan aplikasi berbasis teknologi, mengingat kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan. Aplikasi berperan penting dalam pembelajaran, terutama sebagai sarana yang meningkatkan interaksi antara pengajar dan pelajar, serta antar pelajar itu sendiri dengan lingkungan belajarnya. Selain itu, aplikasi juga mendukung berbagai metode pengajaran yang diterapkan oleh pengajar dan memberikan kemudahan bagi pelajar kapan pun dan di mana pun (Rusman, 2012).

Sekaitan dengan hal ini, salah satu cara yang dianggap efektif untuk mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Perancis, yakni dengan menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa yang berbasis teknologi, yang memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar (Wulan, Lubis, & Latifah, 2021).

Keberhasilan proses pembelajaran atau penyampaian materi kepada pemelajar secara efektif dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain intensitas pengajaran, kompetensi pengajar, strategi pembelajaran, serta sarana atau media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran jalannya pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi di era globalisasi, berbagai aplikasi dan media pembelajaran bahasa terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan. Salah satu aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Perancis yaitu *Busuu* (Nursalam, Aztiana, & Zahro, 2024).

Aplikasi *Busuu* dianggap dapat membantu penggunaannya untuk mencapai kemahiran berbahasa asing, seperti bahasa Arab, Jerman, juga bahasa Perancis pada berbagai tingkat, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat mahir, dengan susunan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna (Albantani, 2018). Aplikasi ini menyajikan fitur-fitur seperti latihan kosakata, latihan menyimak, pengenalan tata bahasa, serta praktik berbicara dan menulis, sehingga menjadikan *Busuu* sebagai *platform* yang potensial untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Perancis. Namun, meskipun banyak pengguna yang memberikan tanggapan positif mereka terhadap aplikasi ini, belum ada penelitian yang secara spesifik mengevaluasi sejauh mana aplikasi *Busuu* mampu memenuhi standar kompetensi pada tingkat A1 menurut *CECRL*, khususnya untuk keterampilan menyimak bahasa Perancis.

CECRL singkatan dari *Le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*, yaitu Kurikulum Eropa sebagai kerangka acuan yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan tingkat kemahiran dalam bahasa-bahasa Eropa, termasuk bahasa Perancis. Kerangka acuan ini terdiri dari enam tingkatan, yaitu A1 (pemula), A2 (dasar), B1 (menengah), B2 (menengah atas), C1 (lanjutan), dan C2 (mahir). Tingkat A1 merupakan tahap awal bagi pembelajar bahasa, di mana mereka mulai mengenal dan memahami dasar-dasar bahasa, seperti kosakata sehari-hari, struktur kalimat sederhana, serta kemampuan dasar dalam berkomunikasi untuk keperluan rutin. Oleh karena itu, penting bagi aplikasi pembelajaran bahasa, termasuk *Busuu*, untuk menyusun materi dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh *CECRL* tersebut, khususnya pada tingkat A1.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yakni keterampilan menyimak sebagai keterampilan berbahasa pertama yang bersifat reseptif. Dalam hal ini, menyimak dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan perhatian penuh terhadap simbol-simbol verbal, dengan tujuan memahami, menghargai, dan menafsirkan untuk mendapatkan informasi, menangkap pesan, serta memahami arti dari komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan (Sukma & Saifudin, 2021).

Dalam kerangka *CECRL*, keterampilan menyimak bahasa Perancis atau *la compréhension orale* adalah kemampuan memahami bahasa lisan yang diucapkan oleh

penutur asli maupun non-asli dalam berbagai situasi komunikasi. Namun pada praktiknya, untuk menguasai keterampilan menyimak dalam bahasa Perancis tersebut terdapat beberapa hambatan umum yang kerap ditemui oleh pembelajarnya, antara lain adalah aspek pelafalan, kecepatan tuturan, keterbatasan kosakata, serta pemahaman terhadap konsep yang disampaikan. Selain hambatan tersebut, keterampilan menyimak juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi gangguan pendengaran, tingkat minat individu, serta motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup penggunaan media pembelajaran, metode pengajaran, lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas, dan aspek-aspek lainnya (Rita, Mutiarsih, & Mulyadi, 2017). Dengan demikian, untuk mengatasi hambatan tersebut di atas, maka diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan oleh pengajar juga pembelajar dengan cara memilih media belajar alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang dan meminimalisir hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran menyimak bahasa Perancis tersebut. Salah satu aplikasi sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, yakni aplikasi *Busuu*.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi *Busuu* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh Nursalam *et. al.* (2024). Hasilnya membuktikan bahwa aplikasi *Busuu* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa di salah satu SMA. Penelitian lainnya dilakukan oleh Albantani (2018) yang membahas tentang optimalisasi penggunaan aplikasi *Busuu* dalam pembelajaran bahasa Arab di salah satu Universitas dan hasilnya menunjukkan aplikasi *Busuu* dinilai efektif dan fleksibel karena menyediakan materi berbasis audio visual, adanya interaksi dengan penutur asli, kuis,, latihan kosakata, dan dapat belajar sesuai tingkatan yang diinginkan.

Selain itu, penelitian mengenai analisis materi pembelajaran pada *platform* YouTube pernah dilakukan oleh Mediputri (2025). Hasilnya menyatakan bahwa materi menyimak bahasa Perancis pada kanal YouTube *ListenEF* untuk level A1 telah sesuai dengan standar *CECRL* yang ditandai dengan penggunaan ciri pemakaian struktur bahasa yang sederhana, kosakata yang bersifat mendasar, serta konteks percakapan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian sejenis lainnya telah dilakukan oleh Tiara (2024) yang menganalisis materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat A1 pada laman website <https://culturetheque.com> dan hasilnya menyatakan sesuai pula dengan standar *CECRL*.

Sekaitan dengan aplikasi *Busuu*, sebagai salah satu *platform* pembelajaran bahasa terkemuka yang dibuktikan dengan jumlah pengguna mencapai 55 juta (Arrodhi, 2020) dan banyaknya komentar positif yang menyatakan bahwa aplikasi ini membantu pembelajar dalam belajar bahasa, terutama dalam menambah kosakata dan melatih kemampuan mengucapkan kata-kata (Pale, Luruk, Sulaiman, & Banfoe, 2024), juga memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk belajar bahasa Perancis mulai dari tingkat pemula hingga mahir. Namun, meskipun aplikasi ini populer, belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai kesesuaian materi ajar yang disajikan pada aplikasi *Busuu* ini dalam mendukung pembelajaran bahasa Perancis di tingkat A1 berdasarkan *CECRL*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penelitian ini berfokus pada materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang terdapat dalam aplikasi *Busuu*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang terdapat dalam aplikasi *Busuu* dan kesesuaian materi tersebut dengan *CECRL*.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji perilaku, fenomena, peristiwa, permasalahan, atau kondisi tertentu sebagai objek penelitian, di mana hasilnya disajikan dalam naratif yang menggambarkan pemahaman tertentu secara mendalam (Leksono, 2013). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan secara mendalam. Objek utama penelitian ini adalah materi pembelajaran keterampilan menyimak pada aplikasi *Busuu*, dengan fokus pada level A1. Penelitian ini menganalisis kesesuaian materi-materi yang disajikan dalam aplikasi dengan indikator level A1 menurut *CECRL*.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui penelaahan literatur, buku, dan sumber tertulis lainnya (Sugiyono, 2019). Studi dokumentasi sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan atau dokumentasi yang sudah ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap literatur yang relevan dan studi dokumentasi terhadap materi pembelajaran di aplikasi *Busuu*, khususnya materi keterampilan menyimak bahasa Perancis.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaian materi keterampilan menyimak dalam aplikasi *Busuu* untuk tingkat A1 dengan standar *CECR* meliputi 20 bab yang tersedia untuk dinilai kesesuaian materinya dengan standar *CECRL*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan instrumen berupa kartu data dalam bentuk tabel. Instrumen ini digunakan untuk mencatat temuan yang relevan melalui teknik baca dan catat, sehingga memudahkan dalam proses klasifikasi dan analisis. Kartu data tersebut juga berfungsi untuk mengenali tingkat kompetensi kebahasaan. Tabel yang digunakan dirancang berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang mengacu pada *CECRL*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Saleh (2017) yang menjelaskan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap reduksi data mencakup proses memilah, menyederhanakan, dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari aplikasi. Data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian akan diabaikan, sementara yang sesuai dengan standar *CECRL* dipilih dan disusun untuk dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, hasil reduksi data disusun dalam bentuk tabel analisis yang sistematis untuk mempermudah pengamatan pola, perbandingan, dan identifikasi aspek-aspek penting yang mendukung interpretasi. Tahap

akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menafsirkan data yang telah disajikan guna menilai kesesuaian materi dalam aplikasi dengan kriteria *CECRL*. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan menjadi acuan dalam menilai kualitas serta relevansi materi sebagai bahan ajar bahasa asing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Busuu merupakan aplikasi pembelajaran bahasa asing berbasis daring yang menawarkan berbagai materi interaktif untuk beberapa bahasa, termasuk bahasa Perancis. Untuk tingkat A1, aplikasi ini menyediakan pembelajaran dengan berbagai komponen keterampilan bahasa, salah satunya adalah keterampilan menyimak. Materi disajikan dalam bentuk audio, video, dialog interaktif, serta latihan soal.

Mengacu kepada tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis materi menyimak bahasa Perancis tingkat A1 yang terdapat pada aplikasi *Busuu*, maka guna memperoleh data, dilakukan observasi langsung terhadap materi pembelajaran menyimak pada aplikasi tersebut, khususnya materi untuk tingkat A1. Analisis dilakukan berdasarkan indikator kompetensi menyimak tingkat A1 menurut *CECRL*.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 20 bab pembelajaran bahasa Perancis untuk tingkat A1 pada aplikasi *Busuu*. Dari total 20 bab yang tersedia, terdapat 18 bab yang memuat materi keterampilan menyimak (*compréhension orale*) secara eksplisit. Materi menyimak bahasa Perancis tersebut disajikan dalam bentuk audio, dialog, monolog, dan latihan interaktif yang berfokus pada pemahaman menyimak terhadap kosakata, struktur kalimat sederhana, serta ekspresi yang umum digunakan dalam konteks sehari-hari. Dua bab lainnya tidak memuat aktivitas menyimak secara langsung, melainkan lebih berfokus pada aspek membaca dan tata bahasa.

Berikut adalah tabel hasil analisis materi keterampilan menyimak yang terdapat pada aplikasi *Busuu* dengan indikator *CECRL* untuk tingkat A1

Tabel 1. Hasil Analisis Kesesuaian Materi Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1 dengan *CECRL*

No.	Bab Pembelajaran	Kompetensi yang disajikan dalam <i>Busuu</i>	Indikator <i>CECRL</i> Tingkat A1	Kesesuaian
1	Unité 1 (Bab 1)	<i>Salutations et demander des nouvelles</i> (Salam dan menanyakan kabar)	<i>Peut comprendre et utiliser des expressions de base</i> (Dapat memahami dan menggunakan ungkapan dasar)	✓
2	Unité 2 (Bab 2)	<i>ex: Bonjour, Ça va?</i> <i>Se présenter</i> (Memperkenalkan diri)	<i>Donner son identité ou l'identité de quelqu'un</i> (Memberikan identitas Anda atau identitas orang lain)	✓
3	Unité 3 (Bab 3)	<i>ex: Je m'appelle... et toi?</i> <i>La nationalité</i> (Kewarganegaraan)	<i>Donner son identité ou l'identité de quelqu'un</i>	✓

			(Memberikan identitas Anda atau identitas orang lain)	
4	Unité 5 (Bab 5)	<i>ex: Je suis française, Tu es de quelle nationalité?</i> Pays d'origine (Negara asal)	<i>Donner son identité ou l'identité de quelqu'un</i> (Memberikan identitas Anda atau identitas orang lain)	V
5	Unité 6 (Bab 6)	<i>ex: Tu viens d'où?, Je viens du Brésil</i> Les relations et la famille (Status hubungan dan keluarga)	<i>Comprendre et utiliser le vocabulaire de base de la famille</i> (Memahami dan menggunakan kosakata dasar tentang keluarga)	V
6	Unité 7 (Bab 7)	<i>ex: Je suis célibataire, ma mère, mon père</i> Les nombres et l'âge (Angka dan usia)	<i>Donner son identité ou l'identité de quelqu'un</i> (Memberikan identitas Anda atau identitas orang lain)	V
7	Unité 8 (Bab 8)	<i>ex : J'ai 20 ans</i> Profession (Pekerjaan)	<i>Donner son identité ou l'identité de quelqu'un</i> (Memberikan identitas Anda atau identitas orang lain)	V
8	Unité 10 (Bab 10)	<i>ex: Je suis étudiante</i> Préférences et aversions (Kesukaan dan ketidaksukaan)	<i>Peut comprendre des expressions très simples exprimant les préférences</i> (Dapat memahami secara sederhana apa yang disukai)	V
9	Unité 11 (Bab 11)	<i>ex: J'aime les éclairs, Je déteste les macarons</i> L'address (Menyatakan tempat tinggal)	<i>Parler de son environnement quotidien</i> (Memberikan informasi sederhana tentang lingkungan tinggal)	V
10	Unité 12 (Bab 12)	<i>ex: Tu habites où?, J'habite à Paris</i> Localisation et directions (Lokasi dan arah)	<i>Comprendre des instructions simples ou des directions</i> (Memahami intruksi atau petunjuk arah sederhana)	V
11	Unité 13 (Bab 13)	<i>ex: Où se trouve le palais?, Le musée est près du palais</i> Décrire ton voisinage (Deskripsikan lingkungan)	<i>Parler de son environnement quotidien</i> (Memberikan informasi sederhana tentang lingkungan tinggal)	V
12	Unité 14 (Bab 14)	<i>ex: Il y a un magasin là-bas, Tu habites dans quel coin de..?</i> Des moyens de transport & la vie quotidienne (Transportasi dan kegiatan sehari-hari)	<i>Comprendre les conversations de base des activités quotidiennes</i> (Memahami percakapan dasar terkait kegiatan sehari-hari)	V
13	Unité 15 (Bab 15)	<i>ex: en taxi, en bus, Je vais à l'école en bus</i> Nourriture et boissons (Makanan dan minuman)	<i>Comprendre et utiliser les expressions courantes au restaurant</i>	V

		<i>ex: la viande, les légumes, Je voudrais deux croissants, svp</i>	(Mengerti dan menggunakan ungkapan umum di restoran)	
14	Unité 16 (Bab 16)	<i>Le temps, les jours, l'heure, & faire des projets</i> (Cuaca, hari, waktu, dan rencana)	<i>Demander une information (des questions personnelles, la date, l'heure)</i> (Meminta informasi)	V
15	Unité 17 (Bab 17)	<i>ex: Il fait beau, le lundi, l'hiver, Il est une heure</i> <i>Les sports & les goûts</i> (Olahraga dan hobi)	<i>Peut comprendre des expressions très simples exprimant les préférences</i> (Dapat memahami secara sederhana apa yang disukai)	V
16	Unité 18 (Bab 18)	<i>ex: Je joue au football, Jouer du piano</i> <i>La routine quotidienne</i> (Rutinitas harian)	<i>Décrire sa routine quotidienne avec des phrases simples</i> (Menggunakan kalimat sederhana untuk mendeskripsikan rutinitas harian)	V
17	Unité 19 (Bab 19)	<i>ex: Je me douche tous les soirs</i> <i>Commander au restaurant</i> (Memesan di restoran)	<i>Comprendre et utiliser les expressions courantes au restaurant</i> (Mengerti dan menggunakan ungkapan umum di restoran)	V
18	Unité 20 (Bab 20)	<i>ex: Qu'est-ce que vous prenez?, Je prends de la salade</i> <i>Des vacances (Liburan)</i> <i>ex: Quels sont tes projets pour les vacances?, faire ses valises, réserver un hôtel</i>	<i>Peut comprendre des mots familiers et des expressions très simples liés aux vacances</i> (Dapat memahami kata-kata dan ekspresi yang sangat sederhana yang berhubungan dengan liburan)	V

Pembahasan

Dalam kerangka CECRL, keterampilan menyimak bahasa Perancis atau “*compréhension orale*” adalah kemampuan memahami bahasa lisan yang diucapkan oleh penutur asli maupun non-asli dalam berbagai situasi komunikasi. Pada tingkat A1, pemelajar dikategorikan sebagai “*utilisateur élémentaire*” atau pengguna bahasa tingkat dasar. Artinya, mereka memiliki kapasitas minimal untuk memahami bahasa Perancis yang digunakan dalam situasi yang sangat umum, dengan bantuan konteks dan pelafalan yang jelas. Adapun indikator kemampuan menyimak untuk Tingkat A1 meliputi:

1. *Peut comprendre des mots et expressions très courants concernant soi-même, la famille, l'environnement concret et immédiat, si les gens parlent lentement et distinctement.*
(Pemelajar dapat memahami kata dan ungkapan yang sangat umum yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar, jika diucapkan dengan lambat dan jelas).
2. *Peut suivre des instructions simples et brèves, à condition qu'elles soient énoncées lentement et clairement.* (Pemelajar dapat mengikuti intruksi singkat dan sederhana jika diucapkan secara jelas).

3. *Peut reconnaître des nombres, des prix, des horaires et des données personnelles très simples dans un message oral.* (Pemelajar dapat mengenali angka, harga, waktu, dan data pribadi yang sangat dasar dalam pesan lisan).
4. *Peut comprendre des questions simples sur des sujets familiers (nom, âge, nationalité, etc.) quand elles sont posées clairement.*
(Pemelajar dapat memahami pertanyaan sederhana tentang topik yang familiar jika ditanyakan dengan jelas).
5. *Peux comprendre des noms familiers, des mots ainsi que des phrases très simples, par exemple dans des annonces, des affiches ou des catalogues.*

(Pemelajar dapat memahami kosakata dasar, kata-kata dan kalimat yang sangat sederhana, misalnya dalam iklan, poster atau katalog.).

Dengan merujuk pada indikator tersebut di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 bab pada aplikasi *Busuu* ini yang memuat keterampilan menyimak bahasa Perancis untuk tingkat A1. Temuan ini menegaskan bahwa aspek keterampilan menyimak mendapatkan porsi yang cukup besar dalam pembelajaran aplikasi *Busuu* untuk tingkat A1. Penyajian materi menyimak dalam bentuk audio, dialog, monolog, dan latihan interaktif mencerminkan pendekatan komunikatif dan multimodal, yang dinilai relevan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak bagi pemelajar tingkat dasar.

Busuu memanfaatkan teknik *scaffolding*, yaitu menyediakan audio pendek dan meningkat secara bertahap dalam kompleksitas, tetapi tetap berada dalam cakupan A1 (Mustofa, Jazeri, Mu'awanah, Setyowati, & Wijayanto, 2021). Fitur seperti pengulangan, latihan pemahaman, dan evaluasi langsung melalui pilihan ganda atau mengisi kalimat kosong membantu memperkuat pemahaman lisan.

Setelah dianalisis berdasarkan indikator kompetensi *CECRL* Tingkat A1, materi menyimak bahasa Perancis pada aplikasi *Busuu* telah memenuhi berbagai aspek yang penting, seperti kemampuan mengenali kata dan ungkapan dasar yang digunakan dalam situasi sehari-hari, memahami intruksi sederhana, serta menangkap informasi inti dari percakapan atau monolog pendek dengan kecepatan bicara yang sesuai tingkat A1. Hal ini sejalan dengan deskripsi *CECRL* A1 yang menekankan bahwa pemelajar pada tingkat ini diharapkan mampu untuk "*peux comprendre des mots familiers et des expressions très courantes au sujet de moi-même, de ma famille et de l'environnement concret et immédiat, si les gens parlent lentement et distinctement.*" (*CECRL*, 2001). Dengan demikian, struktur dan konten materi menyimak bahasa Perancis yang terdapat dalam aplikasi *Busuu* dapat dikatakan telah sesuai dengan standar *CECRL* A1.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Nurhayati (2024), yang menyatakan bahwa aplikasi pembelajaran bahasa berbasis digital cenderung mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa secara terpadu, terutama dalam level pemula. Selain itu, penelitian oleh Sholihah & Julaika (2023) mengungkapkan bahwa aplikasi seperti *Busuu* secara umum dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman lisan melalui konteks visual dan audio yang nyata, terutama bagi pelajar yang baru mengenal bahasa target.

Dari segi implikasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Busuu* dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam pembelajaran bahasa Perancis tingkat A1, terutama dalam pemerolehan keterampilan menyimak. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan pula baik oleh pembelajar mandiri maupun sebagai pelengkap dalam pembelajaran formal. Kesesuaian antara materi *Busuu* dan indikator *CECRL* juga memperkuat nilai pedagogis aplikasi ini dalam konteks pembelajaran bahasa asing yang berbasis standar internasional.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap materi keterampilan menyimak dalam aplikasi *Busuu* untuk tingkat A1, dapat disimpulkan bahwa mayoritas konten pembelajaran telah sesuai dengan indikator *CECRL*. Aplikasi ini menyediakan berbagai audio dengan topik-topik dasar yang relevan bagi pelajar pemula, seperti pengenalan diri, keluarga, aktivitas sehari-hari, serta interaksi sederhana dalam kehidupan sosial. Audio disajikan dengan kecepatan lambat, pelafalan yang jelas, serta dilengkapi dengan latihan pemahaman. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti kemunculan struktur kalimat di luar tingkat A1. Oleh karena itu, aplikasi *Busuu* dapat digunakan sebagai opsi sumber belajar tambahan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pembelajar tingkat A1, namun sebaiknya tetap dilengkapi dengan bimbingan guru atau sumber belajar lain untuk memastikan pemahaman yang utuh dan terarah sesuai dengan indikator *CECRL*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A.M. (2018). Optimalisasi Aplikasi *Busuu* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v3i1.78>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrodhi, M. H. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi *Busuu*. *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 5(1).
- Conseil de l'Europe. (2001). *Cadre européen commun de référence pour les langues: apprendre, enseigner, évaluer*. Strasbourg: Conseil de l'Europe.
- Jualiarti, A. T., Hardini, T.I., & Rachmadhany, A. (2024). Penggunaan Media Papan Selip (Slot Board) Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Tingkat A1 *CECRL* di SMA Telkom Bandung. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 1-13. <https://doi.org/10.30651/lf.v8i2.23790>
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mediaputri, R. M., Sopiawati, I., & Rachmadhany, A. (2025). Analisis Materi Keterampilan Menyimak pada Video Pembelajaran Bahasa Perancis pada Kanal YouTube ListenEF. *Jurnal Study Guru dan Pembelajaran*, 8(2). <https://doi.org/10.30605/jsqp.8.2.2025.5781>
- Mustofa, H., Jazeri, M., Mu'awanah, E., Setyowati, E., & Wijayanto, A. (2021). Strategi Pembelajaran Scaffolding Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Al Fatih: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Nurhayati. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra: Pemanfaatan Aplikasi Digital yang Mengedepankan Etika. *SANDIBASA II: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).

- Nursalam, A., Aztiana, A., & Zahro, D. F. (2024). Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman di SMA. *Singular: Journal of Pedagogical Language, Literature, and Culture Studies*, 1(2), 28-32. <https://doi.org/10.63011/js.v1i2.5>
- Pale, E. S., Luruk, F. D., Sulaiman, E., & Banfoe, P. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Duolingo dan Busuu Menggunakan Media Smartphone. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEKS*, 11(2), 84-95. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v12i2.22096>
- Rita, M., Mutiarsih, Y., & Mulyadi, Y. (2017). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyimak Materi Audio Bahasa Perancis Pada Perkuliahan Comprehension Orale. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 4(1).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sholihah, D. R., & Julaika, D. I. (2023). Implementasi Aplikasi Busuu dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI IPA di SMAN 12 Surabaya. *Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*, 12(2).
- Smith. K. S. (2023). The appeal of french – Leveraging the soft power of french language and francophone culture globally and locally in the classroom and beyond. *International Journal of Contemporary Education*, 6(2). <https://doi.org/10.11114/ijce.v6i2.6317>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Syah, R. C., Sunendar, D., & Sopiawati, I. (2025). Penggunaan Media YouTube Pada Akun Learn French with FrenchPod101.com Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis Level A1. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 487-499. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5132>
- Tiara, P., Sunendar, D., & Mulyadi, Y. (2024). Analisis Materi Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Tingkat A1 DELF pada Laman Website <https://culturetheque.com>. *Jurnal Pemikiran dan Kajian Pendidikan*, 8(2)..
- Wulan, S., Lubis, S. R., Latifah, N., Sitorus, S. S., & Hariandi, A. (2021). Platform Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing di Indonesia. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(1), 54–60.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>